

ABSTRAK

Penyakit gagal ginjal merupakan ancaman kesehatan global yang progresivitasnya dipengaruhi oleh interaksi faktor metabolik dan hemodinamik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kadar glukosa darah, HbA1c, dan tekanan darah terhadap progresivitas fungsi ginjal pada pasien gagal ginjal di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dilakukan terhadap 60 pasien gagal ginjal yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Variabel independen meliputi faktor metabolik dan hemodinamik, sedangkan variabel dependen meliputi kadar ureum, kreatinin, LFG, dan stadium gagal ginjal. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linear. Mayoritas responden adalah laki-laki (55%) dengan rerata usia 55,45 tahun, dimana 81,7% pasien telah berada pada stadium 5 (ESRD) dengan rerata LFG 10,52 mL/min/1,73 m². Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat korelasi signifikan antara faktor metabolik (glukosa, HbA1c) dan hemodinamik (tekanan darah) terhadap parameter fungsi ginjal ($p > 0,05$). Di samping itu, model multivariat secara simultan hanya mampu menjelaskan 18,3% varians pada LFG dan 16,6% pada stadium ginjal. Sebagai kesimpulan, parameter metabolik dan hemodinamik kehilangan validitasnya sebagai prediktor progresivitas terutama pada fase terminal karena tidak terdapat hubungan signifikan. Selain itu, progresivitas fungsi ginjal pada tahap ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor metabolik dan hemodinamik melainkan bersifat multifaktorial sehingga pengendalian faktor risiko harus diintensifkan pada stadium awal untuk mencegah perburukan fungsi ginjal.

Kata Kunci : Gagal Ginjal, HbA1c, Tekanan Darah, LFG, Kreatinin